

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang peneliti peroleh dilapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi tentang program tahfidz anak usia dini dengan menggunakan metode talaqqi di TK Tahfidz Bintang Qur'ani di Kota Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut. PAUD Islam Terpadu Bintang Qur'ani Banjarmasin mempunyai 3 program unggulan diantaranya adalah program tahfidz, program mapel diniyah dan program sentra. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi adalah menghafal tatap muka langsung antara guru dan anak agar bisa mengetahui kemampuan bacaan anak dan bisa mengoreksi bacaan anak langsung saat menghafal. Pembelajaran dengan menggunakan metode talaqqi ini melalui 4 tahapan yaitu : pembukaan, apersepsi, keterampilan dan kemandirian serta evaluasi pada anak.

TK Tahfidz Bintang Qur'ani Banjarmasin menggunakan 2 model pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang pertama model pembelajaran individual, pembelajaran individual menghafal Al-Qur'an dengan memanggil anak satu persatu diajari dan untuk menyetorkan hafalannya. Model pembelajaran klasikal individual adalah seorang guru membaca

atau menyampaikan ilmunya didepan anak dan anak-anak menyimaknya, kemudian anak membacakan hafalan surah yang dihafal didepan guru kemudian guru membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan anak. Proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an dilakukan setiap hari senin-jum'at yang berlangsung dari jam 08.00 – 11.00 WITA. Program Mapel Diniyah dari hari senin – kamis dan Program Sentra dari hari senin-jum'at.

Faktor pendukung diantaranya adalah di adakannya kelas tahsin untuk guru-guru dan staff pada hari sabtu, waktu pembagian untuk menghafal Al-Qur'an nya jelas dari senin-jum'at, guru tahfidz harus punya cara yang menyenangkan untuk mengajarkan ilmu Al-Qur'an pada anak usia dini, aturan pembelajaran yang mendidik untuk anak, yang keenam bacaan nada yang tidak berirama sehingga mudah diikuti oleh anak, yang ketujuh guru tahfidz yang mengajar disana paling minimal harus punya hafalan juz 30 atau lebih dari itu. Faktor Penghambat diantaranya adalah anak yang masih belum bisa mengucapkan dengan benar antara huruf Syin dan Sin.

B. Saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan pesan atau kesan kepada para pembaca umumnya dan khususnya bagi orang tua, bagi pembaca dan guru yang melakukan pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah hendaknya membuat buku muroja'ah hafalan yang ditanda tangani oleh orang tua dan diperiksa setiap hari.

2. Bagi para pembaca hendaknya sebelum mengajarkan harus benar-benar menguasai metode dengan baik, menguasai ilmu tajwid dengan benar, mempunyai cara untuk lebih dalam dengan karakterk anak yang berbeda-beda dan memiliki metode dengan selektif serta metode yang mudah diterima anak didik.